

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Rancangan Penulisan

Menurut Nursalam (2016) studi kasus adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian dalam metode dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil, Penelitian studi kasus menggunakan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* (COC) yang merupakan suatu pelayanan kesehatan ibu hamil secara berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai dengan KB.

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan catatan metode SOAP yang mengacu pada KepMenkes RI nomor 938/Menkes/VII/2007 tentang standar asuhan kebidanan dan dirumuskan dalam data fokus.

- S : Data Subyektif terfokus mencatat hasil anamnesis (auto anamnesis dan allo anamnesis) sesuai keadaan klien.
- O : Data Obyektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang sesuai keadaan klien.

- A : Assesment mencatat diagnosis dan masalah berdasarkan data fokus pada klien.
- P : Plan (Perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan, seperti tindakan antisopatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi atau tindak lanjut dan rujukan.

3.2 Ruang Lingkup

3.2.1 Sasaran

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

1) Ibu Hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III UK 32 – 34 minggu dengan kehamilan fisiologis, merupakan asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.

2) Ibu Bersalin

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

3) Ibu Nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.

4) Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dan sebagainya, pemeriksaan fisik serta memandikan.

5) Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus.

6) Pelayanan KB

Asuhan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga Berencana).

3.2.2 Tempat

Studi kasus dilakukan di PMB Widiyani, S.Tr.Keb, Tulungrejo, Batu.

3.2.3 Waktu

Waktu pengambilan data dimulai pada bulan Maret – Mei 2022.

3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) melalui anamnesis, kaji dokumen, dan observasi.

a. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara/Anamnesis

Wawancara dilakukan secara langsung kepada ibu dan suami dengan mengkaji biodata, keluhan, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari, dan data psikologi yang berpatokan pada manajemen kebidanan. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung.

2) Kajian Dokumentasi

Kajian dokumen digunakan untuk menunjang hasil pengamatan. Dokumen yang diperoleh dari buku KIA, kohort ibu hamil dan buku register pemeriksa.

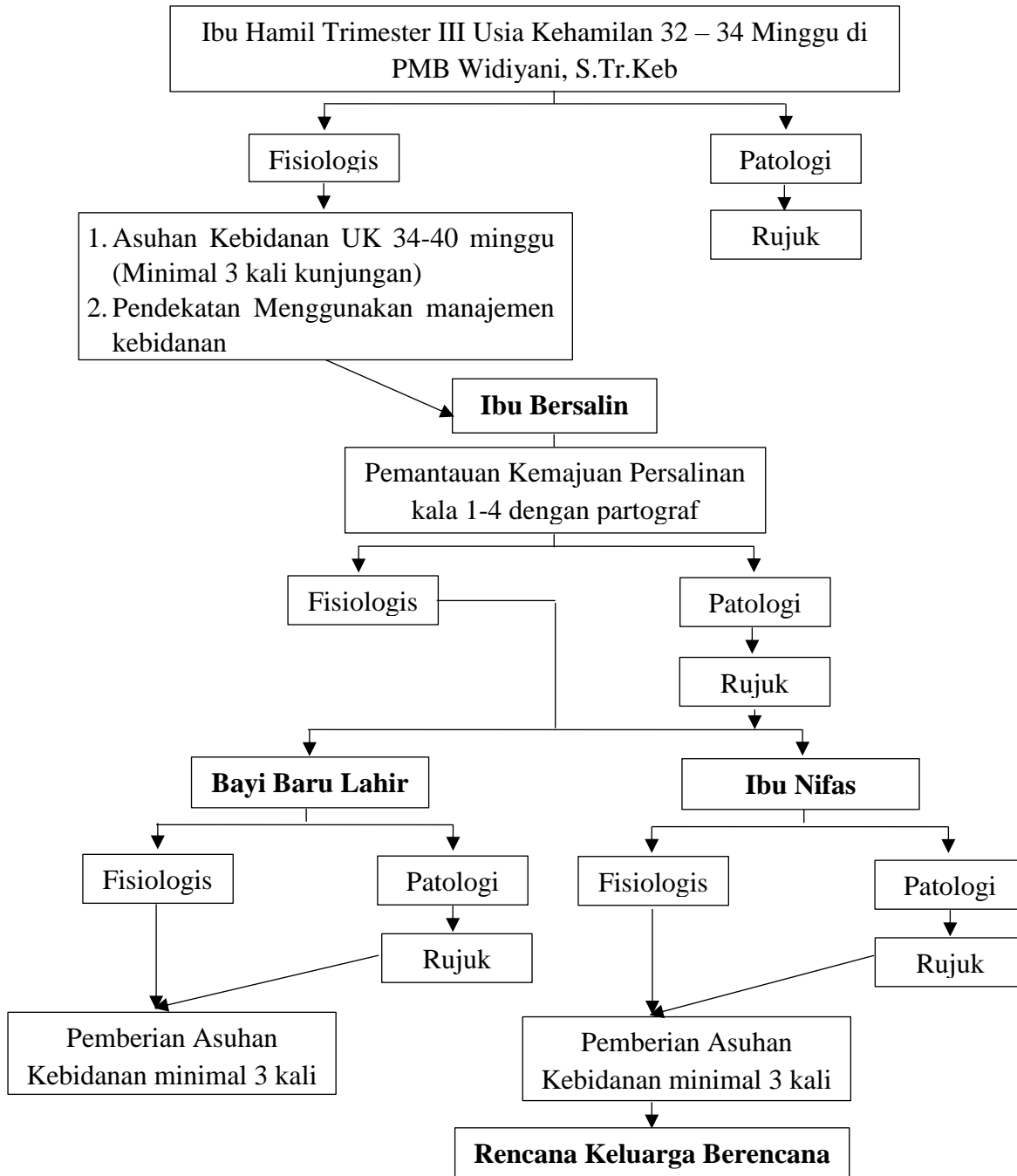
b. Instrument Pengumpulan Data

1) Instrumen Data

a) Buku KIA.

- b) Kartu ibu.
 - c) Kartu SPR (Skor Poedji Rochyati).
 - d) Lembar penapisan.
 - e) Lembar observasi.
 - f) Partograf.
 - g) Ceklis APN.
 - h) Form MTBM.
 - i) Lembar balik pemilihan kontrasepsi.
- 2) Instrumen Alat
- a) Tensimeter.
 - b) Stetoskop.
 - c) Doppler/Funandoskop.
 - d) Timbangan.
 - e) Microtoise.
 - f) Metline.
 - g) Hammer.
 - h) Partus set.
 - i) Hecting set.
 - j) Jam tangan.
 - k) Alat tulis.

3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC



Gambar 3.1 Alur Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC)

3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menggunakan manusia sebagai subyek asuhan kebidanan dan tidak boleh bertentangan dengan etika maupun prosedurnya. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

a. Etika Studi Kasus

- 1) Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau institusi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut berupa surat pengantar dari institusi.
- 2) Penjelasan tujuan kegiatan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) yang diberikan kepada responden sebelum asuhan dilaksanakan. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Jika responden bersedia, maka responden menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti harus menghargai hak-hak tersebut.
- 3) Tanpa nama (*Anonimity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- 4) Kerahasiaan (*Confidential*) merupakan kerahasiaan data yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.

b. Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di PMB Widiyani, S.Tr.Keb dan disetujui oleh

responden. Berikut adalah tahapan-tahapan pengambilan data pada studi kasus ini.

1) Persiapan

- a) Persiapan yang dilakukan meliputi pengajuan judul studi kasus, studi pendahuluan, dan penyusunan proposal penelitian.
- b) Ujian proposal dan revisi proposal.

2) Pengumpulan data

- a) Peneliti melakukan *informed consent* dan *screening* pada responden.
- b) Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan studi kasus selama 3 bulan dari masa kehamilan sampai masa interval.

3) Pembuatan laporan

- a) Mendokumentasikan hasil penelitian dalam bentuk SOAP.
- b) Membuat kesimpulan dan saran.
- c) Ujian sidang hasil.
- d) Revisi hasil ujian sidang sesuai masukan penguji.
- e) Pengumpulan laporan studi kasus dalam bentuk *hard copy* dan *soft file*.